

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan penyewaan mobil di Yogyakarta yang menawarkan rental mobil murah membuat setiap perusahaan bersaing untuk mendapatkan konsumen. Manusia tidak terlepas dari transportasi untuk melakukan kehidupan sehari – hari.

Bisnis industri pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014 masih prospektif dan semua ini tidak lepas dari potensi serta daya tarik pariwisata daerah ini yang terus berkembang (Ashdiana, 2014). Dan dari Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta, menyatakan jumlah wisatawan yang datang dan menginap di Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat dari 2.837.967 orang pada tahun 2013 menjadi 3.346.180 orang pada tahun 2014 atau naik sebesar 17.91% (Dinas Pariwisata DIY, 2014). Selain itu *image* Yogyakarta sebagai kota pendidikan juga turut menambah minat berwisata karena banyak keluarga yang menempuh pendidikan di kota ini. Data dari Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013/2014 menyatakan terdapat 142 perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. (Dinas Pariwisata DIY, 2014)

Daya Tarik wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta terbagi menjadi lima bagian yaitu di Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulon Progo, dan Gunung Kidul yang masing – masing mempunyai potensia wisata yang sudah terkenal maupun yang masih berkembang. Tempat wisata yang sudah terkenal yaitu Kraton Kasultanan Yogyakarta. Taman Pintar, gembira Loka, Tamansari,

Museum Sonobudoyo, Benteng Vredeburch, Makam Raja Mataram Imogiri, Kaliurang, Museum Ulensentalu, Pantai Parangtritis dan lain – lain. Tempat wisata yang sedang berkembang antara lain Gunung Purba Nglangeran, Goa Pindul, Air Terjun Sri Gethuk, Pantai Pok Tunggal, Pantai Siung Pantai Ngrehnan dan masih banyak lagi pantai potensial yang ada di Gunung Kidul. Hal ini menjadikan Yogyakarta menjadi sebutan sebagai Daerah Tujuan Wisata Terkemuka karena disamping banyak dan ragamnya pesona Daya Tarik wisata juga telah tersedianya sarana dan prasarana sebagai penunjang pariwisata seperti akomodasi, restoran/rumah makan, telekomunikasi, tempat hiburan, toko souvenir dan sebagainya (Dinas Pariwisata, 2014)

Jumlah usaha perjalanan wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari biro perjalanan wisata, cabang biro perjalanan wisata, dan agen perjalanan wisata tahun 2014 menyatakan 275 perusahaan (Dinas Pariwisata DIY, 2014). Data dari Ring 1 (Asosiasi Pengusaha Rental Mobil Langsir Mania) tahun 2016 menyatakan terdapat 120 pengusaha yang bergerak di bidang persewaan kendaraan bermotor roda empat setiap pengusaha rata – rata mempunyai 10 unit kendaraan bermotor roda empat (Anis Rahman Wijaya, CEO PT. Kusuma Aneka Yasa)

Konsumen dari rental mobil saat ini banyak digunakan oleh wisatawan domestik untuk mengunjungi tempat wisata yang berada di Yogyakarta, Magelang, Wonosobo dan Solo (Yogyes.com 2012), Sedangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri banyak mengakomodasi oleh pengusaha hotel. Tren tersebut berlangsung sampai saat ini karena *channel* dan *customer segment* yang berada

dari pengusaha rental mobil dan pengusaha hotel, pengusaha rental lebih fokus pada wisatawan domestik sedangkan pengusaha hotel lebih memilih bekerja sama dengan pengusaha *tour* dan *travel* untuk memfasilitasi wisatawan mancanegara. Terdapat satu *customer segment* lagi yaitu rental mobil mewah yang banyak digunakan pejabat, pengusaha maupun *wedding organizer* ketika menjalankan aktifitasnya.

Bisnis persewaan mobil selama libur lebaran melonjak permintaannya di Yogyakarta, menurut M. Sujud Mulya Setiadi selaku *Branch Manager* PT. Serasi Auriraya Group Astra Trac melalui situs harianjogja.com menyatakan pihaknya memiliki sebanyak 850 unit mobil untuk memenuhi rental kendaraan baik di Jogjakarta maupun di Solo, dan seluruh armadanya telah habis disewa para konsumen. Rata – rata harga sewa mobil paling rendah yang di tawarkan sebesar Rp. 450.000 per mobil untuk wilayah Yogyakarta selama libur lebaran, walaupun mengalami kenaikan harga sewa mobil rata – rata 10%, hal itu tidak menyurutkan pemudik yang menyewa mobil (Atmasari,2014). Menurut Anis Rahman Wijaya selaku CEO PT. Aneka Aneka Yasa armadanya keluar untuk disewa pada *weekday* rata – rata 7 sampai 8 unit armada mobil. Dan untuk *weekend* rata – rata mencapai 20 unit armada mobil. Contoh diatas merupakan gambaran mengenai meningkatnya wisatawan yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta ketika musim tertentu seperti libur lebaran dan membuat mobil yang akan disewakan sering tidak tersedia dan konsumen sulit untuk menemukan mobil yang dibutuhkan maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut disini peran IT sangat dibutuhkan untuk menunjang daya saing dalam bisnis rental mobil. dalam

hal ini IT membantu perusahaan rental mobil untuk mempermudah para pengguna untuk melakukan *booking* secara *online* agar tidak usah repot – repot untuk datang ke kantor untuk sekedar menanyakan mobil tersedia maupun tidak tersedianya mobil.

Tidak semua perusahaan rental mobil mempunyai kantor yang strategis untuk memasarkan dan mendapatkan konsumen. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini bisa menjembatani antara konsumen dengan perusahaan agar mudah diakses dimanapun dan kapanpun secara *real time*. Dalam hal ini menjadi kendala konsumen untuk menemukan rental mobil yang ada di Yogyakarta. Dengan adanya aplikasi ini keefisiensi untuk menemukan rental mobil di Yogyakarta dapat mudah dilakukan oleh siapapun dan kapanpun.

Salah satu perkembangan teknologi yang berkembang adalah teknologi komunikasi data baik melalui perangkat – perangkat mobile seperti handphone, yang dapat memenuhi kebutuhan akan komunikasi secara cepat, kapan saja dan dimana saja.

Selama ini transaksi pemesanan sewa mobil dilakukan oleh konsumen di rental yang bersangkutan via telepon atau datang secara langsung ke rental tersebut. Permasalahan juga muncul pada pemesanan sewa mobil dengan menggunakan telepon akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh informasi mengenai mobil yang belum disewa. Selain itu permasalahan muncul pada proses pencatatan pemesanan sewa mobil yang memakan banyak waktu karena masih di inputkan melalui pembukuan. Serta pemesanan melalui telepon tidak memuaskan konsumen karena tidak bisa melihat

gambar mobil yang akan disewa. Untuk menanggulangi kendala tersebut maka dibangun sebuah aplikasi sistem informasi persewaan mobil berbasis android, dengan pemodelan perangkat lunak yang digunakan adalah metode terstruktur. Sistem ini berbasis android, Diharapkan dengan adanya sistem informasi persewaan mobil berbasis android maka promosi dan persewaan mobil dapat dilakukan secara akurat dan cepat sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu perusahaan dan konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi persewaan mobil berbasis android ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah diatas maka penulis membuat suatu batasan masalah yaitu:

1. Sistem hanya yang berhubungan dengan pemesanan, dan informasi data *booking* mobil.
2. Sistem hanya melakukan perhitungan harga untuk pemesanan mobil saja
3. Manajemen pembayaran dilakukan dengan dua cara yaitu *offline* (Pembayaran di tempat)
4. Aplikasi yang digunakan adalah IDE Eclipse
5. Objek penelitian PT. Kusuma Aneka Yasa

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan perusahaan dalam memberikan informasi yang lengkap dan detail kepada konsumen tentang mobil – mobil yang akan di sewakan oleh perusahaan rental, sehingga konsumen mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai mobil – mobil yang akan disewakan.
2. Memudahkan konsumen pada saat akan melakukan pemesanan sewa mobil tanpa harus datang langsung ke kantor rental untuk mengetahui mobil yang belum disewa.
3. Memudahkan staff pada proses pencatatan pemesanan dan pembuatan laporan sewa mobil yang tidak akan memakan banyak waktu.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai cara pembuatan sistem informasi persewaan mobil berbasis android.
2. Sebagai Informasi untuk masyarakat pengguna apabila membutuhkan persewaan mobil.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persewaan mobil berbasis android ini, persewaan mobil dapat dilakukan secara

akurat dan cepat sehingga menghasilkan informasi yang dapat membantu perusahaan dan konsumen.

4. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghemat waktu dalam melakukan pemesanan tanpa harus mendatangi kantor rental mobil untuk melakukan pengecekan mobil ataupun melakukan pemesanan mobil.

1.6 Metode Penelitian

1. Studi Literatur

Merupakan metode yang dilakukan dengan memanfaatkan literatur yang tersisa, seperti memanfaatkan fasilitas internet yaitu dengan mengunjungi situs web yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh penulis. Serta mengumpulkan referensi buku-buku yang tersedia.

2. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal serta karya ilmiah sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan data penulis.

3. Analisis

Metode ini dilakukan dengan metode SWOT kekuatan (*Strength*) ,peluang (*Oppourtunities*), kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*) dalam menganalisa permasalahan yang dihadapi peulisan sehingga dapat menyelesaikannya dengan mudah.

4. Perancangan Sistem

Tahap ini merancang sistem dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang akan dibuat berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan.

5. Pembuatan Program

Tahap ini menggunakan bahasa pemrograman java implementasi dari hasil perancangan sistem yang telah dilakukan.

6. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan pengujian program apakah sudah berjalan dengan baik atau belum, dan dapat digunakan sesuai harapan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dalam skripsi ini adalah untuk mempermudah tentang isi skripsi secara garis besar. Adapun penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal – hal yang dibahas berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang hal – hal yang berhubungan dan mendukung dalam hal perancangan dan pembuatan aplikasi yang dibuat, pemaparan teori tentang Android, aplikasi Eclips, Android SDK, dan plugin ADT.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian ini, berisikan prosedur dan tahapan – tahapan penelitian ini dari persiapan hingga akhir. Dalam bab ini akan dibahas perancangan dari aplikasi yang akan dibuat yaitu merancang konsep, merancang isi dan merancang grafik.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penerapan rancangan yang sudah dibuat di bab sebelumnya ke dalam sebuah emulator, serta akan dilakukan pembahasan mengenai hasil dari penerapan tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dibahas mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari perancangan sebuah aplikasi *mobile* ini serta kinerja aplikasi saat penggunaan. Dan di bab ini pula akan disertakan saran terhadap penulis atau pun pembaca berniat untuk dalam pengembangan aplikasi ini.